

BAB III

PELAKSANAAN KLASTER MBKM PROYEK INDEPENDEN

3.1 Kedudukan dan Koordinasi

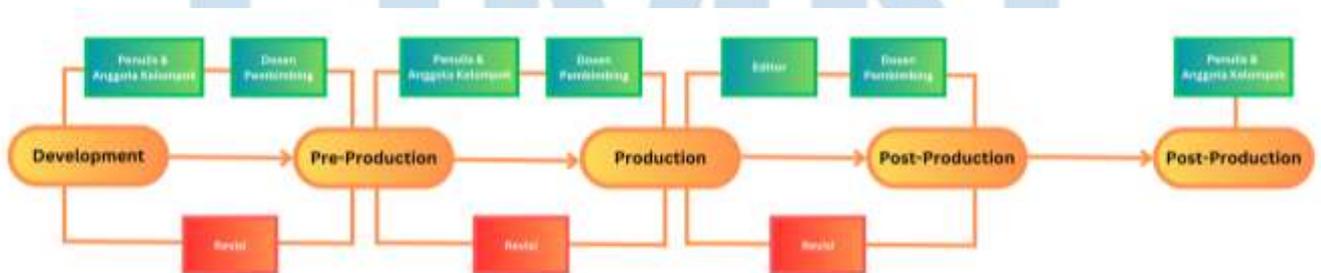
Pada proses MBKM Proyek Independen ini, penulis memiliki peranan sebagai Produser, tanggung jawab yang diemban merupakan supervisi kreatif dan di bidang manajerial mulai dari awal terbentuknya tim hingga proses delivery film pendek ini selesai dilakukan.

1) Kedudukan Antara Dosen Pembimbing Internal (Eksternal) dengan Kelompok Kluster MBKM Proyek Independen

Pada kluster MBKM Poyek Independen yang penulis jalani, peran dosen pembimbing (Yosep Anggi Noen) adalah memberikan masukan akan progress yang telah penulis dan kelompok lakukan, dosen pembimbing juga memberikan kami arahan tentang apa yang harus dilakukan selanjutnya agar progress yang kami lakukan dapat berjalan secara konstan

2) Koordinasi Atau Alur Kerja Dalam Proyek Independen

Alur koordinasi ini dapat pula dilengkapi dengan bagan alur kerja seperti contoh di bawah ini:



Gambar 3.2 Bagan Alur Koordinasi

3.2 Tugas yang Dilakukan Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

Berisi tabel hal-hal yang penulis lakukan atau kerjakan (berisi nama proyek atau jenis pekerjaan) dalam Klaster MBKM Proyek Independen.

Tabel 3.1 Detail Pekerjaan yang Dilakukan Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	Tahap Development	<ol style="list-style-type: none">1. Membahas tema dan statement film pendek yang akan diproduksi2. Presentasi sinopsis draft 1a3. Diarahkan untuk mengkerucutkan tema dan style penceritaan4. Melakukan riset yang lebih mendalam5. Bersama seluruh head of department mengembangkan konsep sesuai jobdesc masing-masing6. Membuat rancangan kebutuhan produksi seperti timeline, budget, surat ijin, kontrak, dsb
	2		
	3		
	4		
	5		
	6		
	7		
2	8	Tahap Pra-Produksi	<ol style="list-style-type: none">1. Mempersiapkan kebutuhan produksi secara aspek manajerial2. Melakukan koordinasi baik dengan pihak eksternal maupun internal yang akan menjalankan produksi ini3. Diskusi tentang kultus dengan dosen
	9		
	10		
	11		
3	12	Tahap Produksi	<ol style="list-style-type: none">1. Mengontrol proses produksi agar berjalan dengan lancar
4	13	Tahap Pasca-Produksi	<ol style="list-style-type: none">1. Bersama penata suara, sutradara, dan penyunting gambar melakukan kegiatan pasca produksi2. Memberi update kepada pihak dosen dan sponsor tentang progress yang telah dilakukan
	14		

3.3 Uraian Pelaksanaan Kerja Dalam Klaster MBKM Proyek Independen

3.3.1 Proses Pelaksanaan

Pelaksanaan MBKM Proyek Independen yang dilakukan oleh rumah produksi Acierto Visuals yang berupa film pendek dengan judul DI SINI JUAL MAKANAN KUCING berlangsung mulai dari bulan November 2022 hingga Juni 2023, anggota kelompok kami berjumlah 7 orang yang terdiri dari Penulis sebagai Produser, Sutradara, Penulis Naskah, Penata Artistik, Sinematografer, Penata Suara, dan Penyunting Gambar, dengan bimbingan dari Yosep Anggi Noen selaku dosen pembimbing. Pelaksanaan MBKM Proyek Independen dilakukan secara mandiri berdasarkan ilmu yang telah didapat sebelumnya, dan kelompok produksi Acierto Visuals secara rutin melakukan bimbingan dengan dosen pembimbing secara daring. Pada proyek ini Penulis selaku Produser bertanggung jawab penuh pada aspek manajerial selama produksi film pendek ini berjalan. Kelompok Produksi Acierto Visuals harus melewati lima tahapan, di antaranya adalah tahap pengembangan cerita, pra produksi, produksi, pasca produksi, dan distribusi film pendek menuju festival.

3.3.1.1 Tahap Pengembangan Cerita

Tahapan ini dimulai dari November 2022, diawali dengan Produser, Sutradara, dan Penulis Skenario membahas akan topik film pendek apa yang akan dibuat, lalu kita mulai melakukan proses *crewing Head of Department* lain yang sesuai dengan kebutuhan film pendek kita ini. Setelah semua *Head of Department* terkumpul kami bertujuh mengadakan meeting perdana untuk mengumpulkan opini tentang topik film yang sudah ada, dan membahas lebih lanjut tentang aspek kreatif dan manajerial yang akan kita terapkan selama proses produksi kedepannya. Selanjutnya kita juga melakukan riset akan topik-topik yang kita pakai antara lain adalah melakukan riset tentang kultus, tentang peristiwa makan kucing, tentang profil dan kelas sosial dari masyarakat, tentang perilaku anggota kultus, pola manipulasi yang mereka lakukan, dsb. Selain itu kami juga mengerjakan proposal dan video pitching yang harus dikumpulkan pada

bulan Januari 2023 yang diperuntukan untuk penyeleksian kelompok produksi mana yang diperkenankan untuk mengikuti MBKM Proyek Independen



Pada saat mendapatkan konfirmasi bahwa kelompok produksi penulis diterima untuk melakukan MBKM Proyek Independen, penulis dan kepala departemen lainnya melakukan pertemuan kembali untuk terus membahas tentang keberlangsungan film pendek kami ini secara kreatif dan manajerial. Walaupun proses pra-produksi kami sudah berjalan, tahapan development kami masih terus berjalan dimana draft skenario terus berkembang hingga 7 hari sebelum shooting, hal ini dilakukan demi memperoleh hasil yang maksimal serta pertimbangan dan hasil diskusi tim internal setelah menerima opini baru dari pihak luar seperti kakak tingkat, pelaku industri yang berkompeten, serta dosen - dosen lainnya

3.3.1.2 Tahap Pra Produksi

Tahap Pra Produksi ini kami laksanakan mulai dari bulan Maret 2023, setelah sebagian besar bentuk film kami sudah terbentuk, kami sudah bisa memperkirakan aspek apa saja yang dibutuhkan dalam film pendek itu, oleh sebab itu pertama - tama yang kami lakukan adalah proses *scouting*, hal ini meliputi *scouting* lokasi, pemain, alat-alat teknis yang akan digunakan, dsb. Yang pertama adalah kami mencari lokasi yang secara visual dapat cocok dengan penceritaan kami dan secara manajerial (dana, tata letak lokasi yang ideal, dsb) juga sesuai, akhirnya kami menemukan sebuah rumah milik keluarga besar salah satu tim kami yang berlokasi di Citra Raya Tangerang



Secara kreatif lokasi ini cocok untuk mendukung cerita kami, dan secara aspek manajerial lokasi ini cukup luas sehingga kami bisa memetakan lokasi parkir yang cukup untuk 15 Mobil, toilet yang layak, serta *green room* yang lega agar kru dapat beristirahat dengan baik. Lokasi ini pun dapat tergolong meringankan budget produksi karena pemilik rumah bersedia meminjamkan secara gratis, biaya yang kami keluarkan hanya uang keamanan, biaya kebersihan, serta biaya untuk listrik yang kami gunakan selama melaksanakan kegiatan disini. Kami juga melakukan proses casting, namun pada tahap ini kami melakukannya dengan metode *closed casting*, keputusan ini kami ambil dengan mempertimbangkan keefektifan waktu. Akhirnya kami menemukan calon - calon pemain yang sudah memiliki pengalaman beracting yang cukup banyak, sehingga bisa mengimbangi perubahan-perubahan naskah yang terbilang cukup dekat dengan hari shooting.

Selaku Produser, peran Penulis dalam tahapan ini adalah mengontrol sistematisa produksi agar berjalan sesuai timeline yang sudah dibuat, juga mengontrol dana yang dikeluarkan agar sesuai dengan anggaran yang sudah dibuat, terdapat juga penyesuaian mendadak yang harus segera dilakukan, disitu Penulis harus bisa membuat keputusan cepat namun dengan pertimbangan yang matang untuk meminimalisir kerugian dan memaksimalkan keuntungan yang diperoleh. Penulis juga

berkoordinasi dengan pihak eksternal untuk masalah perijinan, pembuatan kontrak dengan pemain dan keamanan, lalu mengatur segala keperluan produksi, seperti transport, catering, pengurusan vendor, dsb

3.3.1.3 Tahap Produksi

Tahapan ini berlangsung pada 13-14 Mei 2023, tahapan ini juga dapat dibilang sebagai *shooting days* peran Penulis di sini adalah mengontrol produksi, memastikan koordinasi berjalan dengan lancar antara para pihak internal dan eksternal berjalan dengan baik sesuai dengan perencanaan yang telah dilakukan pada tahap pra-produksi. Pada proses produksi pun muncul beberapa kendala yang harus Penulis selesaikan secara cepat agar proses produksi tidak mengalami overtime yang berpengaruh ke budget.



3.3.1.4 Tahap Pasca Produksi

Pada tahapan pasca produksi, peran Penulis adalah memastikan proses penyuntingan gambar serta pendesain-an suara berjalan lancar, secara efektif dan maksimal. Di sini Penulis juga memfasilitasi konsumsi, serta memberi *update* kepada para sponsor, serta dosen pembimbing tentang *progress* yang telah dilakukan

3.3.1.5 Tahap Distribusi

Tahapan Distribusi belum Penulis lakukan disaat laporan ini dibuat, namun Penulis sudah membuat perencanaan dan riset akan festival - festival yang akan dituju, Penulis melakukan riset pada akun-akun

media sosial dari para festival, website festival, serta film freeway yang merupakan platform untuk mendistribusikan film kami.

3.3.2 Kendala yang Ditemukan

Walaupun Penulis sudah berusaha semaksimal mungkin untuk mempersiapkan produksi ini, tentu tidak luput dari permasalahan dan kendala, antara lain saat proses pra-produksi jadwal availabilitas para pihak eksternal sering bertubrukan sehingga membutuhkan proses negosiasi lebih untuk merancang jadwal yang sesuai. Lalu kurang dari 20 hari sebelum hari shooting, kelompok produksi mengambil keputusan untuk merubah struktur penceritaan, yang membutuhkan pengulangan masa persiapan. Tentu saja dalam konteks ini dibutuhkan tidak hanya tenaga lebih namun juga dana yang lebih besar, serta harus menegosiasi pihak-pihak eksternal karena kami membuat jadwal baru yang seharusnya tidak ada di timeline produksi. Perubahan tersebut juga mempengaruhi keputusan teknis sehingga pada masa produksi terdapat beberapa alat yang sudah dipesan namun tidak dapat digunakan, yang mengakibatkan dana yang ada terbuang percuma. Jumlah kru kami yang mencapai 55 orang juga membutuhkan koordinasi ekstra secara waktu dan pendekatan untuk membuat situasi saat shooting dapat berjalan lancar serta memiliki situasi yang menyenangkan dimana semua kru dapat *enjoy* walaupun pasti hari produksi merupakan hari yang sangat melelahkan bagi semua kru.

3.3.3 Solusi atas Kendala yang Ditemukan

Kendala yang dialami Penulis dapat dibilang pembelajaran yang sangat besar, pengalaman mengatur film pendek yang skala produksi terbilang cukup besar melatih Penulis dalam kemampuan berkomunikasi, bagaimana merangkul anggota internal maupun eksternal agar tercipta suasana yang menyenangkan selama proses, Penulis juga dilatih untuk menjaga relasi kepada sponsor-sponsor yang ada, disini Penulis juga diharuskan mengambil keputusan secara cepat dan bijak, karena dampak suatu keputusan berpengaruh kepada aspek-aspek lainnya. Di sini Penulis selaku Produser mengatasi permasalahan koordinasi yang begitu banyak

dengan mengajak kru produksi seperti Line Producer, Production Assistant, Unit Production Manager, dimana tanggung jawab akan koordinasi baik transport, pemesanan alat, konsumsi, dsb, dapat terdelegasi dengan baik dan semua aspek produksi dapat berjalan lancar saat Produksi. Penulis juga menerapkan pendekatan secara *person-to-person* dengan mengajak diskusi satu per satu kepala department untuk mendengar kendala yang mereka alami dan sama-sama mencari solusi akan hal tersebut, dengan ini Penulis percaya hubungan antara Produser dan kru lainnya dapat dibangun dengan baik dan penuh *respect* antar sama lain. Dengan rasa senggaman antar kru proses produksi berjalan dengan situasi yang lebih kondusif, dimana sering didapati pada hari produksi sikap senioritas masih sering terjadi, dan menimbulkan situasi yang tidak menyenangkan, hal inilah yang Penulis usahakan untuk tidak terjadi.

